

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian, baik secara global maupun nasional. berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan keberlanjutan sosial. Sektor ini mencakup berbagai aktivitas mulai dari produksi, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk makanan dan minuman yang beragam. Menurut Kompas.id (2023), meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kualitas gizi, industri ini semakin dituntut untuk menghadirkan produk yang tidak hanya enak tetapi juga bergizi dan aman untuk dikonsumsi. Selain itu, tren global seperti keberlanjutan dan penggunaan bahan baku lokal semakin mendorong inovasi dalam pengembangan produk, sehingga industri makanan dan minuman dapat beradaptasi dengan perubahan selera pasar.

Di Indonesia, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk-produk berkualitas dan terjangkau. Hal ini terlihat dari maraknya peluncuran produk baru serta peningkatan jumlah pelaku usaha di sektor ini. Kabupaten Aceh Utara merupakan wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM. Pertumbuhan usaha kecil dan industri rumah tangga yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berikut data mengenai perkembangan UMKM di Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Utara

No	Tahun	Jumlah Usaha
1	2019	5.710
2	2020	10.607
3	2021	10.576
4	2022	10.850
5	2023	11.104

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Aceh Utara

Usaha bolu susu yang terkenal di Kecamatan Dewantara di dirikan oleh Lisa Iswani, yang sering dikenal sebagai Bunda Lisa. Pada tahun 2019, Beliau mendirikan usaha ini yang berlokasi di Krueng Geukueh, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Bunda Lisa merintis usaha ini awalnya dengan skala kecil yang tidak menggunakan tenaga kerja dari luar dan lebih banyak menjualnya di daerah tempat pembuatan bolu susu tersebut, dengan menitipkan di toko atau warung yang berjejer di jalan lintas Medan Banda Aceh.

Karena harga produk mereka yang terjangkau dan tempat yang strategis membuat usaha bolu susu milik Bunda Lisa ini pun sudah mulai berkembang dan dikenal luas oleh masyarakat. Usaha bolu susu juga mengalami berbagai tantangan dalam menjalankan usaha mereka, salah satu tantangan terbesarnya ialah fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan akhirnya harga jual produk. Kualitas bahan baku memiliki peran penting dalam menentukan kualitas produk akhir. Harga bahan baku yang tidak stabil sering kali memaksa produsen untuk menyesuaikan harga jual, yang berdampak langsung pada daya beli konsumen. Kualitas produk dan harga adalah dua elemen yang sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Konsumen kini semakin selektif dalam memilih produk yang akan mereka beli. Mereka mempertimbangkan berbagai faktor, seperti rasa, kualitas bahan, kemasan, harga, tempat industri rumahan dan tentunya promosi. Produsen bolu susu harus mampu menjaga keseimbangan antara kualitas produk, harga jual, tempat, dan promosi agar produk tetap menjadi pilihan konsumen.

Masyarakat sekitar ini memiliki ketertarikan terhadap produk makanan lokal, termasuk bolu susu, yang dapat dijadikan oleh-oleh khas atau hidangan pada acara-acara tertentu. Meskipun permintaan pasar terus berkembang, produsen bolu susu menghadapi berbagai tantangan, terutama yang terkait dengan fluktuasi harga bahan baku yang semakin meningkat.

Berdasarkan data harga bahan baku bolu susu, terdapat kenaikan harga yang signifikan antara tahun 2023 hingga tahun 2025, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Data fluktuasi harga bahan baku produksi bolu susu di Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara kabupaten Aceh Utara

No	Bahan produksi bolu susu	Harga bahan 2023 (Rp)	Harga bahan 2024 (Rp)	Harga bahan 2025 (Rp)	Satuan
1	Tepung terigu	325.000	345.000	360.000	Sak
2	Gula pasir	16.500	18.000	14.000	Kg
3	Telor Ayam	54.000	52.000	58.000	Papan
4	Susu	102.500	107.500	110.000	Kg
5	Moka	27.500	31.500	35.000	Botol
6	Minyak goreng	20.000	22.500	25.000	Liter

Sumber: Data Primer (Diolah) 2025

Fluktuasi harga bahan baku ini berimbas pada peningkatan biaya produksi bolu susu, yang pada gilirannya mempengaruhi harga jual produk di pasar. Namun, produsen bolu susu harus berhati-hati dalam menentukan harga jual karena jika harga terlalu tinggi, konsumen akan cenderung memilih produk lain yang lebih terjangkau, sedangkan jika harga terlalu rendah, kualitas produk bisa terancam.

Selain masalah fluktuasi harga bahan baku, data produksi bolu susu di Kecamatan Dewantara mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021, selanjutnya tahun 2022 sampai 2024 mengalami penurunan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perkembangan Produksi Bolu Susu Bunda Lisa dari tahun 2019-2024

No	Tahun	Produksi
1	2019	54.730
2	2020	73.000
3	2021	109.500
4	2022	91.250
5	2023	33.600
6	2024	28.800

Sumber: Data Primer (Diolah) 2024

Penurunan ini disebabkan oleh semakin tinggi biaya produksi akibat kenaikan harga bahan baku, yang mempengaruhi kemampuan produsen dalam mempertahankan volume produksi dan daya saing harga. Menghadapi tantangan tersebut, penting bagi produsen bolu susu untuk lebih memahami bagaimana kualitas produk dan harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Kualitas produk yang baik dan harga yang sesuai dengan daya beli konsumen akan menciptakan keputusan pembelian konsumen dan meningkatkan volume penjualan. Selain faktor kualitas dan harga, tempat usaha serta strategi promosi yang digunakan oleh produsen juga memainkan peranan penting dalam membentuk keputusan pembelian konsumen. Tempat usaha yang strategis akan memudahkan konsumen dalam mengakses produk bolu susu, sementara promosi yang efektif mampu meningkatkan kesadaran dan ketertarikan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Pemilihan tempat yang tepat dan penggunaan strategi promosi yang sesuai menjadi kunci dalam menarik perhatian konsumen serta mempertahankan keputusan pembelian mereka. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana faktor tempat dan promosi, di samping kualitas produk dan harga, dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu di daerah tersebut.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan penentuan aspek yang tepat bagi produsen bolu susu dalam meningkatkan daya saing produknya, mengoptimalkan harga jual yang kompetitif, dan menjaga kualitas produk yang memenuhi harapan konsumen. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sektor UMKM di Kecamatan Dewantara, khususnya dalam meningkatkan produksi bolu susu, sehingga usaha ini dapat berkembang dengan berkelanjutan di tengah tantangan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang agribisnis, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu.
2. Bagi pengusaha, sebagai sumber informasi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu.
3. Bagi peneliti lanjutan, dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap bolu susu.